

## ABSTRAK

Zulfa, Ika. 2015. Pengaruh Intensitas Wiridan Terhadap *Self-Efficacy* Diri Santri Mahasiswa Putri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Malang. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Drs. Zainul Arifin, M.Ag.

---

---

Kata Kunci: Santri yang Berstatus Ganda, Intensitas Wirid dan *Self-Efficacy*

Santri Mahasiswa, santri yang berstatus ganda sebagai mahasiswa, tentunya memiliki keyakinan diri (*Self-Efficacy*) yang tinggi dalam menghadapi suatu masalah karena status dan tanggung jawab mereka lebih besar. Santri putri di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Malang 95% adalah mahasiswa di berbagai universitas. Berkenaan dengan hal tersebut, *Self-Efficacy* santri mahasiswa menjadi sangat menarik untuk dikaji, dihubungkan dengan intensitas wiridan. Bagi santri, wiridan diyakini menjadi sumber ketenangan psikis pembangkit emosi positif. Maka, rumusan masalahnya 1) bagaimana tingkat intensitas wiridan santri mahasiswa putri, 2) bagaimana tingkat *Self-Efficacy* santri mahasiswa putri, dan 3) adakah pengaruh intensitas wiridan terhadap *Self-Efficacy* santri mahasiswa putri.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui tingkat intensitas wiridan santri mahasiswa putri, 2) mengetahui tingkat *Self-Efficacy* santri mahasiswa putri, serta 3) membuktikan adakah pengaruh dari intensitas wiridan terhadap *self-efficacy* santri mahasiswa putri di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan datanya menggunakan skala likert, dengan rincian instrumen Intensitas Wiridan (variabel independen) 34 item pernyataan dan *Self-Efficacy* (variabel dependen) sebanyak 36 item pernyataan. Instrumen ini disebarkan kepada 86 responden yang dipilih menggunakan *kuota sampling* dan *simple random sampling* dari jumlah populasi sebesar 215 orang santri. Data tersebut dianalisis menggunakan analisis deskriptif, tabulasi silang, korelasi *Product Moment* dan uji regresi linier sederhana sebagai uji hipotesis (Uji F).

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa 69% santri mahasiswa putri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Malang memiliki tingkat intensitas wiridan yang tinggi dengan skor *mean* 131,42, dalam kisaran antara skor *minimum* 99 dan skor *maximum* 161. Begitu pula dengan tingkat *Self-Efficacy*, 65% santri berada pada kategori tinggi dengan skor *mean* 137,62, dalam kisaran antara skor *minimum* 104 dan skor *maximum* 177. Selanjutnya dari hasil analisis tabulasi silang, hanya 7% yang memiliki intensitas wiridan dan *Self-Efficacy* sangat tinggi, sedangkan sebanyak 6% memiliki intensitas wiridan dan *self-efficacy* sedang. Kemudian dari analisis korelasi *Product Moment* menghasilkan  $r_{hit}=0,395$  dan  $r_{tabel}=0,213$ , karena  $r_{hit}>r_{tabel}$ , maka kedua variabel ini dinyatakan memiliki korelasi yang positif. Sedangkan dari uji regresi diperoleh  $R_{square}=0,156$ ,  $F_{hit}=15,558$  dan  $F_{tabel}=3,954$  ( $\alpha = 0,05$ ), karena  $F_{hit} > F_{tabel}$  dan  $\alpha = 0,05 > Sig.F=0,000$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya bahwa intensitas wiridan memiliki pengaruh secara signifikan dengan tingkat kekuatan sebesar 15,6% terhadap *Self-Efficacy* santri mahasiswa.